



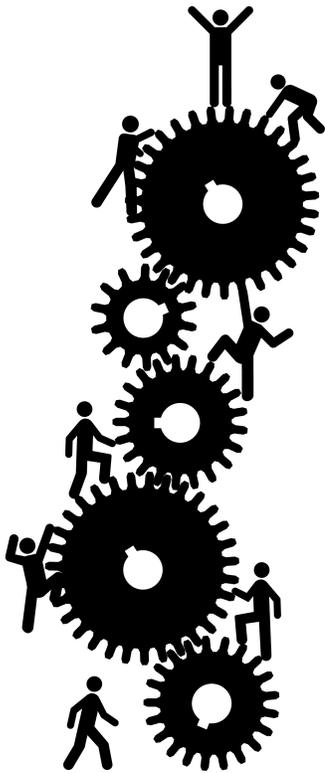
**The Pocket
Guide to
Church Planting**

Pam Arlund

Izin diberikan untuk menggandakan,
menerjemahkan, mencetak,
mendistribusikan, dan menjual dalam
bentuk apapun

Tujuan Pelipatgandaan

Jika kita ingin pertumbuhan Jemaah lebih cepat dibandingkan populasi, maka kita harus melipatgandakannya.



Jika seorang pemberita kabar baik mampu menjangkau 1,000 orang setiap hari untuk Al Masih, dan terus menerus setiap hari menjangkau 1000 orang, maka dibutuhkan waktu 37,000 tahun agar seluruh dunia diselamatkan.

Disisi lain, jika murid-murid mau pergi dan memuridkan satu orang-menghasilkan murid yang memuridkan (berlipatganda)- dan murid tersebut

melakukan hal yang sama, apabila hal ini dilakukan secara berkelanjutan, maka kita dapat menjankau seluruh dunia dalam waktu 37 tahun!

Hati kita

Sederhana

Kamu bisa! Prinsipnya sangat sederhana baik yang muda atau tua, orang dari kota atau desa, yang pemalu atau yang pemberani, yang berpengalaman atau pemula, kamu dapat berdampak besar melalui penanaman Jemaah yang berlipat ganda.

Kecanggihan

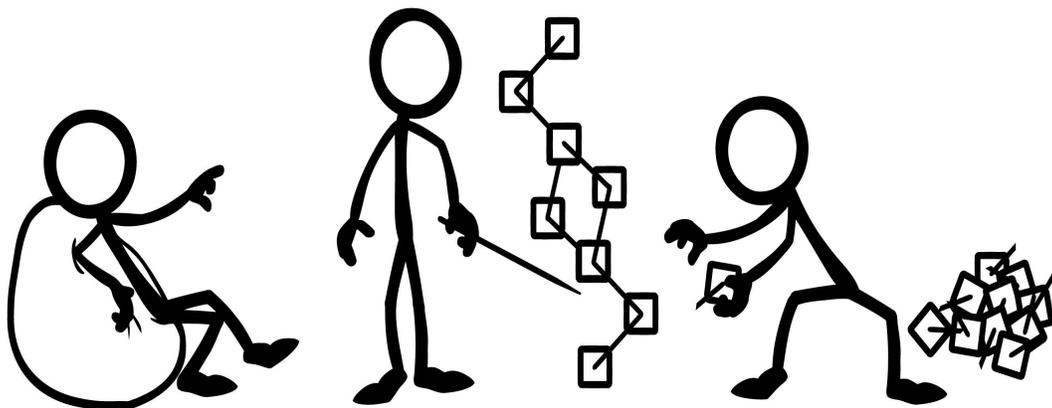
Kamu dapat berdampak luar biasa bagi orang yang jauh dari Tuhan. Penanaman Jemaah yang mampu bereproduksi, yang didokumentasikan oleh seluruh dunia sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk memberitakan kabar baik tentang Isa.

Laju Pergerakan

Kamu dapat menjadi bagian cerita Tuhan, petualangan kabar baik! Kalau sudah dimulai, Jemaah yang menanamkan Jemaah mendapat momentumnya sendiri, berpotensi memicu gerakan penanaman Jemaah yang tidak bisa dikendalikan. Sebenarnya, bukan kita yang mengendalikan, tetapi Roh Kudus yang mengendalikan sepenuhnya.

Keren dan Penuh Warna

Kamu dapat melakukannya dimana saja dan dengan siapa saja! Jemaah sederhana telah dimulai di berbagai kelompok suku dan budaya yang berbeda, di kampus-kampus di Amerika Serikat, diantara orang buta huruf, di desa-desa di Afrika, di kota-kota besar di Asia, di dunia bisnis dan kedai kopi. Dimana saja biasanya orang-orang berkumpul, mereka bisa



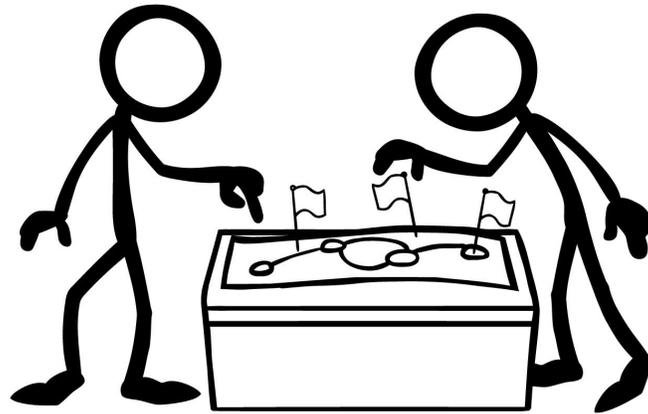
bertemu Isa dan melakukan “ibadah” di tempat tersebut.

Bertindak seperti Para Rasul

Kamu hidup berdasarkan prinsip Perjanjian Baru. Model Jemaah yang dilipatgandakan langsung dari Kitab Suci dan Kisah Para Rasul. Cara ini sesuai kitab suci.

Hidup Lebih Lama Daripada Diri Sendiri

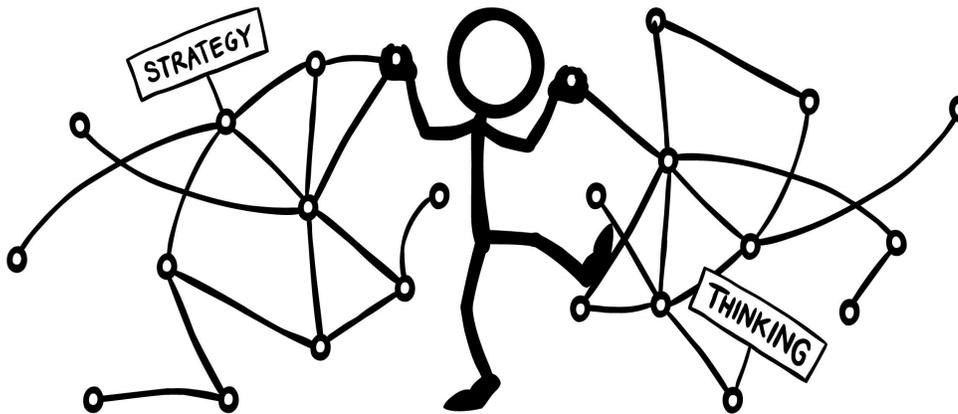
Jadilah bagian dari strategi siar yang berkelanjutan dan mandiri! Mulailah memperkerjakan pekerjaan siar yang memberdayakan penduduk setempat dalam melakukan siar tersebut, sampai kamu tidak punya pekerjaan lain, karena orang tersebut sudah lebih pintar darimu dan lebih cepat lebih baik.



Lima Langkah

1. Berdoa

Berdoalah sampai kamu menangis untuk orang lain. Puasa sambil berdoa. Jalan sambil berdoa. Minta Tuhan agar kamu melihat apa yang Dia lihat dan merasakan apa yang Dia rasakan. Berdoa untuk orang damai, baik laki laki ataupun perempuan, yang bisa membuka pintu hati dan pikiran orang yang ingin kamu jangkau. Berdoa agar bisa memahami dan mencintai budaya setempat. Berdoalah agar Tuhan memberi strategi khusus.



2. Bertemu

Temui orang dimanapun mereka berada. Bergaul dengan orang-orang yang belum mengenal Isa. Keluar dari lingkungan Kristen. Menolak godaan dan kebutuhan emosi yang lebih fokus pada permasalahan tim yang menghabiskan waktu dan tenaga. Carilah kelompok orang tidak mengenal Isa sama sekali. Saat bertemu orang tersebut, jangan membawanya bertemu temanmu yang mengenal Isa. Tetapi pergi dan temuilah temanya bersama-sama.

3. Memuridkan

Memuridkan. Tanamkan ajaran Isa dalam kehidupan orang-orang. Jangan tunggu mereka berdoa untuk menerima Isa atau mengatakan mereka ingin mengikuti Isa baru kamu melayaninya. “Pemuridan” adalah salah satu dari panggilan siar kabar baik dan membangun hubungan yang bermakna.

Pemuridan itu tentang bagaimana mengenalkan orang-orang terhadap Isa dengan sedemikian rupa sehingga mereka mengenal Dia secara pribadi dan belajar mengasihi serta taat kepada Dia. Tekankan bahwa ini adalah sebuah keistimewaan untuk pergi ke suku-suku dan bangsa-bangsa lain, sehingga misi Tuhan mendarah daging dalam kehidupan rohani mereka.

4. Mengumpulkan

Biarkanlah orang-orang yang kamu temui terbuka secara rohani untuk berkumpul dengan orang-orang yang terbuka juga untuk bersenang-senang, menghabiskan waktu bersama, berdoa, dan belajar firman Tuhan bersama. Kadang lebih baik kamu membiarkan kumpul dengan siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Fokus kepada perkataan dan cerita Isa. Jangan tunggu mereka membuat keputusan mengikuti Isa terlebih dahulu baru kamu mengumpulkan mereka ke dalam komunitas pertemanan. Berkumpul saat makan bersama adalah salah satu cara terbaik untuk membangun komunitas. Isa bersabda, dimana ada dua atau tiga orang berkumpul dalam namaNya, Dia ada disitu. Inilah “Jemaah” yang paling

sederhana dan paling penting. Tidak dibutuhkan apapun lagi untuk menjadi “Jemaah”. Selain itu, ada banyak hal yang mesti kita lakukan agar Jemaah berkembang dan berjalan dengan baik (lihat KPR 2: 42-47), tetapi mengumpulkan orang adalah langkah awal penanaman Jemaah.

5. Berlipat ganda

Rencanakan pertumbuhan. Sejak dari awal, latih orang percaya baru untuk mengambil tanggung jawab dalam pertemuan-pertemuan dan penjangkauan. Tetap berada di belakang mereka sedapat mungkin terus menyemangati mereka untuk bertumbuh dan melatih karunia roh. Saat sudah terlalu banyak anggota dalam kumpulan tersebut, alangkah baiknya membuat rencana untuk kumpulan yang baru.

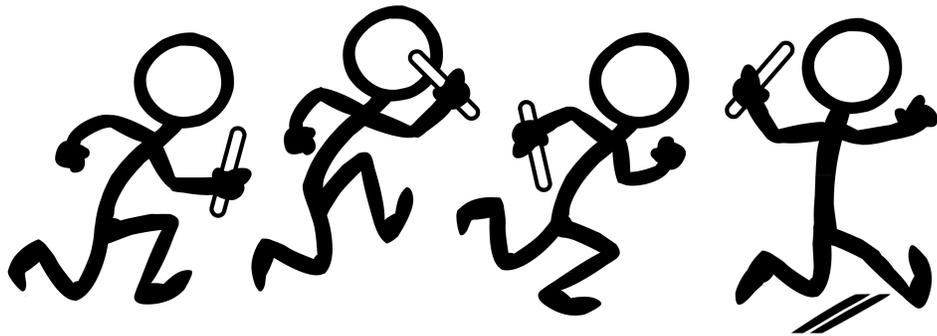
Bekerja dalam Jaringan

Dorong orang yang baru percaya untuk tetap berteman dengan temannya yang belum percaya! Sebaiknya kamu masuk ke dalam lingkungan orang yang baru percaya tersebut daripada kamu membawa dia ke dalam lingkunganmu. Lebih baik kamu berkenalan dengan teman-teman orang yang baru percaya itu daripada kamu kenalkan dia kepada teman-temanmu. Lebih baik kamu mencari tempat mereka berkumpul daripada kamu bawa dia ke tempat kamu berkumpul.

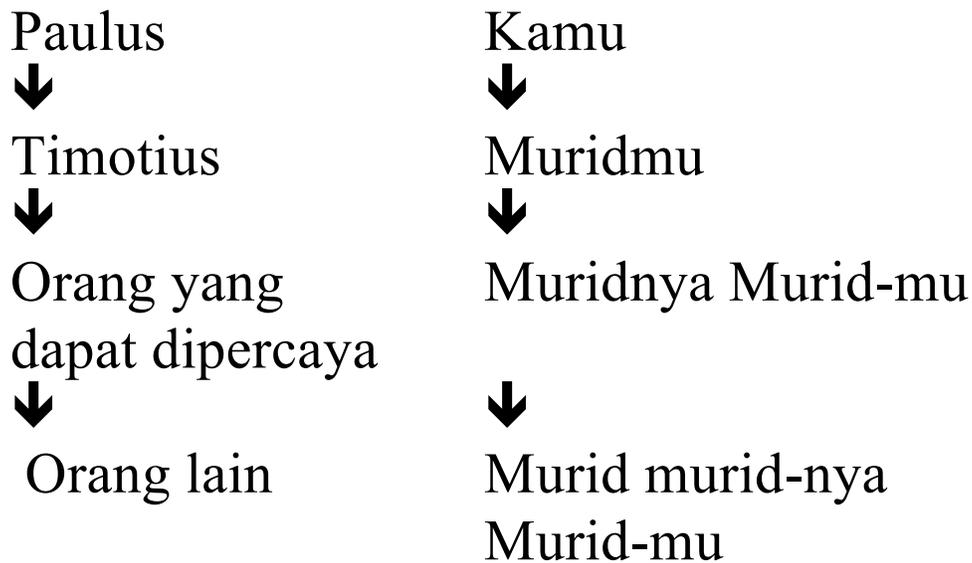
Sebagian kecil orang bermasalah dengan kecanduan, yang memaksa mereka meninggalkan lingkungannya, namun

sebagian besar tidaklah seperti itu. Carilah orang yang akan memperkenalkanmu dan Isa ke dalam jaringan yang lebih luas. Nikmatilah proses pencarian kelompok.

Rantai Pendampingan



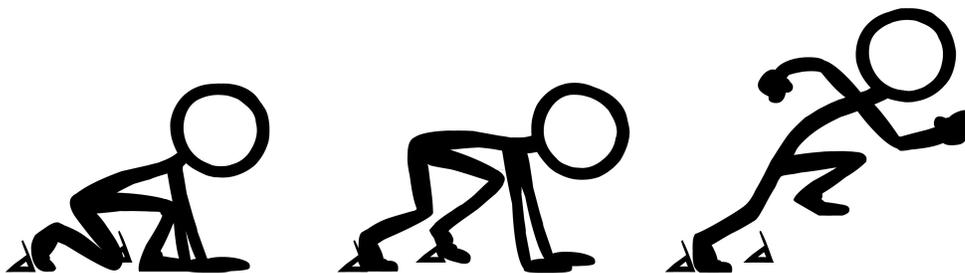
Daripada mengumpulkan orang di sekelilingmu saja, lebih baik membuat sistem rantai pendampingan sesuai dengan 2 Timotius 2:2: “Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang cakap mengajar orang lain.”



Memberdayakan Orang Lain

Lebih baik memberdayakan orang lain untuk melakukan *pelayanan* daripada membangun Jemaah dilingkungan pelayananmu sendiri, hal ini sesuai dengan Efesus 4:11-13: “Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil

maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, **untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan,** bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.”



Jangan tunggu mereka selesai pelatihan dulu baru kamu melepas dan memberdayakan mereka untuk pergi membagikan cerita tentang Isa kepada orang lain. Allah memakai anak muda

dan yang belum dewasa rohani dengan cara yang luar biasa. Jangan menjadikan mereka seperti orang yang belum siap yang tidak bisa menceritakan kisah pribadi tentang Isa dan mengundang orang lain untuk mengikuti Isa. Seharusnya, dorong mereka untuk membagikan kisah pribadi mereka tentang Isa kepada orang lain segera!

Tanggung jawab yang lebih besar akan datang dikemudian hari, tetapi kita selalu bertanya pada diri sendiri, “Pelayanan jenis apa yang orang ini dapat lakukan hari ini dan aku dapat perlengkapi?”

Kelompok Pemuridan

Format TBK – Sangat penting untuk mengikuti pola yang disebut “TBK” saat kamu melakukan pertemuan (terserah kamu mau menyebut apa nama pola tersebut). Bagi waktu pertemuan menjadi tiga bagian dan harus setia **berpegang pada setiap tujuan pada tiap bagian tersebut**. Kelompok pemuridan ini membantu meletakkan pondasi pemuridan yang paling dasar. Cara ini mudah untuk dipelajari dan diikuti, dan sangat mudah diterapkan orang lain juga.

T – Tanya (pertanggungjawaban yang mengarah pada penyembahan singkat dan saling mendoakan)

1. Tanya, “Sebutkan satu hal yang kamu syukuri.” Lalu, “Mari kita

mengambil waktu untuk mengucapkan syukur kepada Allah dengan doa ucapan syukur yang singkat.”

2. Tanya, “Apakah kamu mempunyai suatu kebutuhan yang mau dibagikan atau tergerak mengakui dosa?” Lalu, “Mari kita saling mendoakan dengan singkat.”
3. Tanya, “Apa yang kamu pelajari minggu lalu saat belajar kitab suci, dan bagaimana kamu menerapkannya dalam kehidupanmu?”

B – Belajar Kitab Suci

Cukup tanyakan tiga buah pertanyaan:

1. Apa yang cerita ini ajarkan tentang Isa/Allah?
2. Apa yang cerita ini ajarkan tentang manusia?
3. Apa yang akan kita lakukan tentang hal yang kita dapat dari cerita ini? Bagaimana cara mengubah hidup kita agar sesuai dengan apa yang telah dipelajari?

C – Komitmen (berdoa dan taat)

1. **Berdoa.** “tentukan tiga orang yang dapat kamu bagikan tentang kebenaran ini, siapa

saja?” (Lebih baik pilih yang belum mengenal Isa)

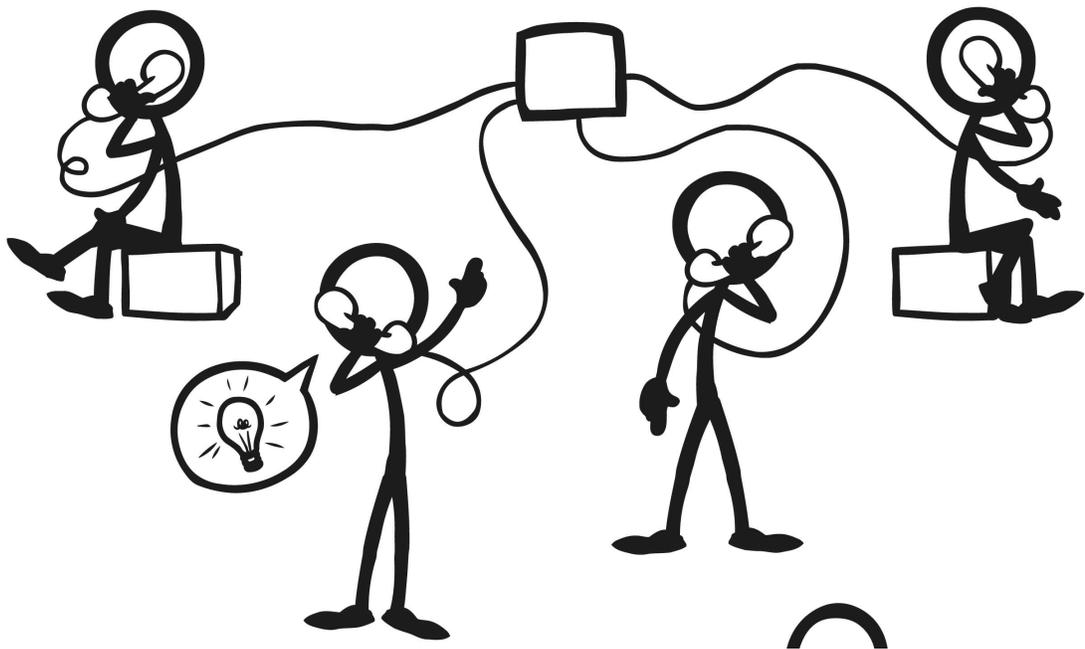
“Mari kita doakan mereka sekarang berdua-dua.”

2. **Taat**. “Bagaimana hidup saya akan berubah sebagai hasil dari apa yang telah pelajaran hari ini? Saya akan _____.”

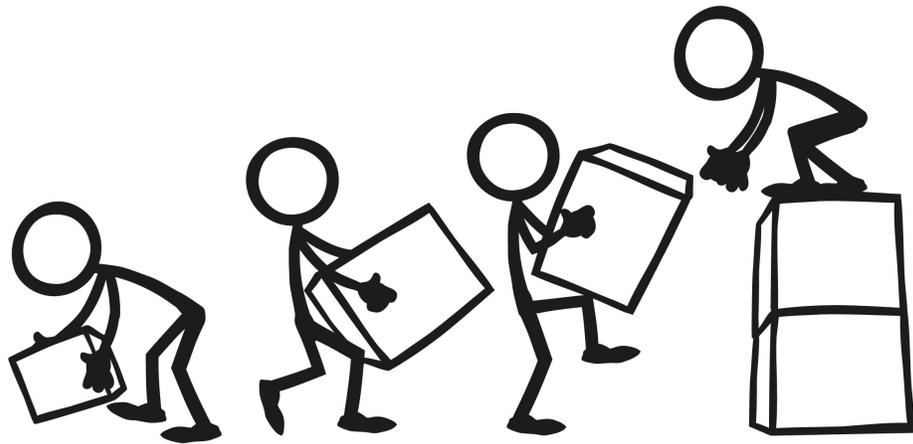
Bagikan keputusanmu kepada seseorang dan materalikan keputusannya dengan doa.

3. **Pratek** – Sangatlah penting untuk meluangkan waktu beberapa saat diakhir pembelajaran untuk mempratikkan bagaimana cara menyampaikan kebenaran yang telah kamu dapat kepada tiga orang yang telah didoakan.

Kemungkinan kamu akan coba melewati bagian “K” ini atau mencari alasan bahwa bagian ini tidak cocok untuk kelompokmu. Jika kamu melewati bagian ini, maka pertumbuhan jemaahmu tidak akan sesuai yang diharapkan.



Tiga Tingkatan Otoritas



Jika kamu mengajar orang yang baru percaya tentang tiga tingkatan otoritas, mereka bisa memulai membuat keputusan bijaksana bagi dirinya sendiri.

Tingkatan Pertama

Perintah-Perintah Perjanjian Baru

Mentaati perintah-perintah Tuhan tanpa pilihan atau memperdebatkannya, Dia adalah Panglima Tertinggi kita. Sebuah jemaah akan sepenuhnya tertanam dalam

Al-Masih jika mereka sudah melakukan semua perintah Allah yang diwajibkan oleh Al-Masih dan rasul-rasulnya dalam perjanjian baru.

Tingkat Kedua

Kebiasaan-kebiasaan Perjanjian Baru, yang bukan di perintahkan

Seorang pengikut Isa mempunyai kebebasan untuk mengikuti kebiasaan-kebiasaan di Perjanjian Baru, atau tidak mengikuti, karena kebiasaan tersebut bukan perintah. Jangan melarang orang untuk mengikuti kebiasaan tersebut karena para rasulpun melakukannya dan mengatakan bahwa itu baik.

Tingkat Ketiga Adat istiadat tanpa dasar Perjanjian Baru

Jangan ceroboh dalam menerapkan *tradisi*. Kebanyakan tradisi itu baik. Melarang ada istiadat yang dapat menghalangi ketaatan kepada pemerintah-perintah dalam Perjanjian Baru.

Tujuh Perintah Dasar

Ajari orang percaya baru tujuh perintah dasar. Isa sebenarnya punya sekitar 150 perintah, tetapi yang tujuh ini setidaknya sudah mengarahkan orang-orang pada jalurnya. Kamu bisa menjelaskan lebih dalam lagi di kemudian hari.

1. Bertobat (dan percaya)
2. Dipermandikan
3. Jamuan Makan
(bersekutu
dengan orang
percaya lain)
4. Kasih
(mengampuni)
5. Doa
6. Memberi
7. Pergi dan buat pemuridan



4M

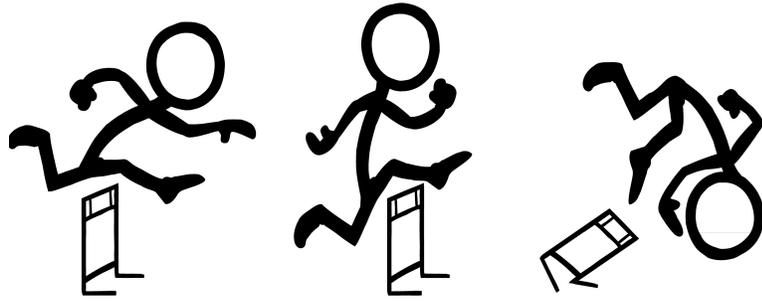
Ingatlah selalu bahwa tugasmu adalah memberdayakan orang lain, setelah itu bergerak ketempat lain untuk melakukan hal serupa. Dengan mengikuti pola ini akan membantumu untuk tetap di jalur yang benar sejak dari awal.

Menunjukan

Seseorang yang lebih berpengalaman dibidang tertentu atau memiliki ilmu yang lebih banyak, menunjukan pada orang percaya baru bagaimana cara melakukan sesuatu atau membagikan pengetahuan yang dapat menuntun pada ketaatan yang lebih besar lagi. Tujuan akhir dari semua pemuridan adalah ketaatan pada perintah Isa.

Membantu

Orang percaya baru dapat membantu pembimbing rohaninya. Tahap ini bisa dimulai segera setelah dia melihat pengajarannya atau pernah disingkapkan melalui pengajaran walau baru sekali mengalaminya. Pembimbing rohaninya diharapkan bertemu mereka dan melatihnya. Orang percaya baru tersebut tidak harus mengajarkan pelajaran dengan cara yang sama persis seperti yang dilakukan pelatihnya. Jangan terlalu khawatir jika saat pertama kali mengajar tidak terlalu bagus. Tetaplah bekerja sama selama hati mereka terbuka dan mau diajari.



Mengamati

Pembimbing rohani memantau orang percaya baru dalam memimpin. Pembimbing tersebut harus melakukan usaha terbaik dalam membangun kepercayaan diri mereka dan memuji mereka didepan yang lain atas keberaniannya untuk keluar dan melayani komunitas mereka. Sesudah itu, pembimbing rohani bertemu dengan pengikut baru. Pembimbingnya memberikan masukan dan nasihat untuk membangun kepercayaan diri orang percaya tersebut.

Menarik Diri

Pembimbing rohani undur diri dan membuka ladang pelayanan baru. Orang percaya baru tersebut ini kini sudah bisa mandiri, namun terus mendapat masukan dari pembimbingnya tanpa ketergantungan. Hubungan mereka terus berlanjut dengan posisi yang sejajar.

Proses perpindahan dari tahap satu ke lainnya ini mungkin akan memakan waktu yang lama (1 atau 2 tahun), akan tetapi bisa juga hanya dalam hitungan bulan sebelum orang percaya yang baru (bahkan yang sangat baru) untuk bisa menjadi mandiri. Proses ini berjalan tergantung dari masing-masing situasi yang berbeda. Hal yang perlu diingat,

orang yang sedang dalam proses menjadi orang percaya sering kali dapat menyampaikan ajaran Kitab Suci dengan baik meskipun mereka belum sepenuhnya memahami sepenuhnya.

Find out more:
To order more copies of this booklet
or to find out how you can get
started, contact us!

All Nations Family, Inc.
P.O. Box 55
Grandview, MO 64030
816-216-1353

www.allnations.us
info@allnations.us



All Nations Family, Inc.

PO Box 55

Grandview, MO 64030

(816) 216-1353

www.allnations.us

info@allnations.us